

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Studi kasus yang sudah dilaksanakan pada 24-26 Februari 2023 dan 16-18 Maret 2023 telah mendapatkan dua pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan gangguan mobilitas fisik yang diberikan tindakan *Range Of Motion* di Ruang Wijaya Kusuma RSUD Wonosari. Kedua pasien diberikan tindakan *Range Of Motion* sesuai dengan prosedur selama 15-30 menit setiap hari selama 3 hari untuk meningkatkan kekuatan otot.

Respon pasien sebelum diberikan tindakan yaitu terjadi hemiparese pada tangan dan kaki kanan dengan kekuatan otot pasien I dan II bernilai 3. Pada hari pertama dilakukan tindakan *Range Of Motion* kekuatan otot pasien Tn. P bernilai 3, pada hari kedua nilai kekuatan otot masih sama yaitu 3, dan pada hari ketiga nilai kekuatan otot sudah meningkat menjadi 4. Pada pasien Tn. D nilai kekuatan otot hari pertama dilakukan tindakan *Range Of Motion* adalah 3, pada hari kedua nilai kekuatan otot sudah meningkat menjadi 4, dan pada hari ketiga nilai kekuatan otot masih sama yaitu 4.

Faktor yang menghambat menghambat dilakukannya tindakan *Range Of Motion* yaitu pada pasien Tn. D karena harus di bujuk-bujuk terlebih dahulu. Faktor pendukung dilakukannya tindakan *Range Of Motion* yaitu keluarga pasien yang kooperatif dan sangat membantu dalam kelancaran tindakan *Range Of Motion*.

## B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan studi kasus ini sebagai berikut:

a. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien

Pasien dan keluarga pasien hendaknya dapat menerapkan latihan *Range Of Motion* saat pasien mengalami gangguan mobilitas fisik ditandai dengan kelemahan otot dan menjadi tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan bagi keluarga mengenai latihan *Range Of Motion* sehingga dapat berkontribusi dalam kesehatan keluarganya.

b. Bagi Perawat di RSUD Wonosari

Perawat di RSUD Wonosari hendaknya dapat memaksimalkan latihan *Range Of Motion* pada pasien stroke yang mengalami gangguan mobilitas fisik dibuktikan dengan terjadi hemiparese dengan melakukan latihan 2-3 kali sehari sehingga kekuatan otot pasien dapat lebih cepat meningkat dan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai SOP *Range Of Motion*.

c. Bagi Mahasiswa Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Mahasiswa keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pustaka dalam menerapkan latihan *Range Of Motion* pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik yang mengalami hemiparese.

- d. Bagi Institusi Pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai kepustakaan dan referensi mengenai penerapan *Range Of Motion* pada pasien stroke dengan gangguan mobilitas fisik.